

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 DESKRIPSI DATA

Analisis deskriptif dari hasil keseluruhan data ada dalam tabel di bawah ini, survei disebarikan secara online dari tanggal 20 Desember 2018 hingga 15 Januari 2019 dengan mencapai 248 responden. Menurut sampel dalam penelitian ini Batas minimal responden untuk penelitian ini adalah $21 \times 5 = 105$, sedangkan batas maksimalnya $21 \times 10 = 210$. Dengan demikian responden yang akan diambil adalah 210 responden. Proporsi responden berdasarkan yang di dapat saat penyebaran kuesioner pekerjaan terbagi menjadi 8 kategori, di mana Mahasiswa/i, Swasta, Wirausaha, Tidak Bekerja, PNS, Pelajar, Pengusaha Batu Bara, dan Pekerja. Jumlah tertinggi responden adalah Mahasiswa/i. Analisa lebih lengkapnya tercantum pada **tabel 5.1**.

Tabel 5.1 Tabel Frekuensi Pekerjaan

Pekerjaan	Total
Mahasiswa/i	221
Swasta	13
Wirausaha	5
Tidak Bekerja	3
PNS	2
Pelajar	2

Pengusaha Batu Bara	1
Pekerja	1
	248

Dari 248 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini, dimana persentase perempuan lebih besar dibandingkan dengan laki – laki. Analisa tercantum pada **tabel 5.2**.

Tabel 5.2 Frekuensi Jenis Kelamin

Jenkel	Total	%
Laki – laki	95	38,3
Perempuan	153	61,7
	248	100

Dari data umur yang didapat, usia 21 - 35 tahun lebih banyak mengunjungi website JNE dan di ikuti usia dibawah 20 tahun, untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada **tabel 5.3**.

Tabel 5.3 Frekuensi Rentang Usia

Usia	Total	%
Di bawah 20	83	33,5
21 – 35	162	65,3
36 – 40	2	0,8
41 – 45	1	0,4
45 – 50	0	0

Diatas 50	0	0
	248	100

Dari hasil pengolahan SPSS yang didapatkan, menunjukkan jumlah data, minimum, maksimum, mean, standar deviasi dan sedikit membahas tentang skewness dan kurtosis. Analisa tercantum pada **tabel 5.4**.

Tabel 5.4 Tabel Descriptive Statistics

Descriptive Statistics									
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
X1	210	20.00	35.00	26.8429	3.33160	.255	.168	-.121	.334
X2	210	20.00	35.00	27.2857	3.50588	.084	.168	-.433	.334
Y	210	19.00	35.00	26.9714	3.41109	.064	.168	.007	.334
Valid N (listwise)	210								

Tabel output di atas menunjukkan jumlah valid pengukuran/sampel (N), nilai minimum (Min), nilai maksimum (Max), nilai rata-rata (Mean), standar deviasi (Std.), Skewness, dan Kurtosis dari masing-masing variabel. Nilai skewness merupakan ukuran kesimetrisan histogram, sedangkan kurtosis merupakan ukuran datar atau runcingnya histogram. Idealnya nilai skewness dan kurtosis pada distribusi normal adalah nol. Oleh karena itu, Jika nilai skewness positif maka distribusi data “miring ke kiri distribusi normal” (ada frekuensi nilai yang tinggi di sebelah kiri titik tengah distribusi normal), sebaliknya apabila

skewness negatif maka distribusi data ”miring ke kanan distribusi normal” (kiri bagi kita yang melihatnya). Jika nilai kurtosis positif maka distribusi data “meruncing” (ada satu nilai yang mendominasi), sebaliknya apabila Kurtosis Negatif maka distribusi data “melandai” (varians besar).

Menurut data di atas, dapat direpresentasikan bahwa telah terjadi 210 total responden yang di dapatkan. Deviasi standar dari semua variabel lebih rendah dari rata-rata, sehingga hal ini menunjukkan bahwa tidak ada outlier atau data ekstrim dalam tabulasi. Semua dikumpulkan oleh skala Likert (1-5) dan semua data telah dikumpulkan sesuai.

5.2 ANALISIS DATA

5.2.1 Uji t

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, Maka terdapat pengaruh variable X terhadap Y.
2. Jika nilai signifikan $> 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variable X terhadap variable Y.

$$t \text{ tabel} = t(\alpha/2 ; n - K - 1) = t(0,025 ; 207) = 1,971$$

5.2.2 Uji F

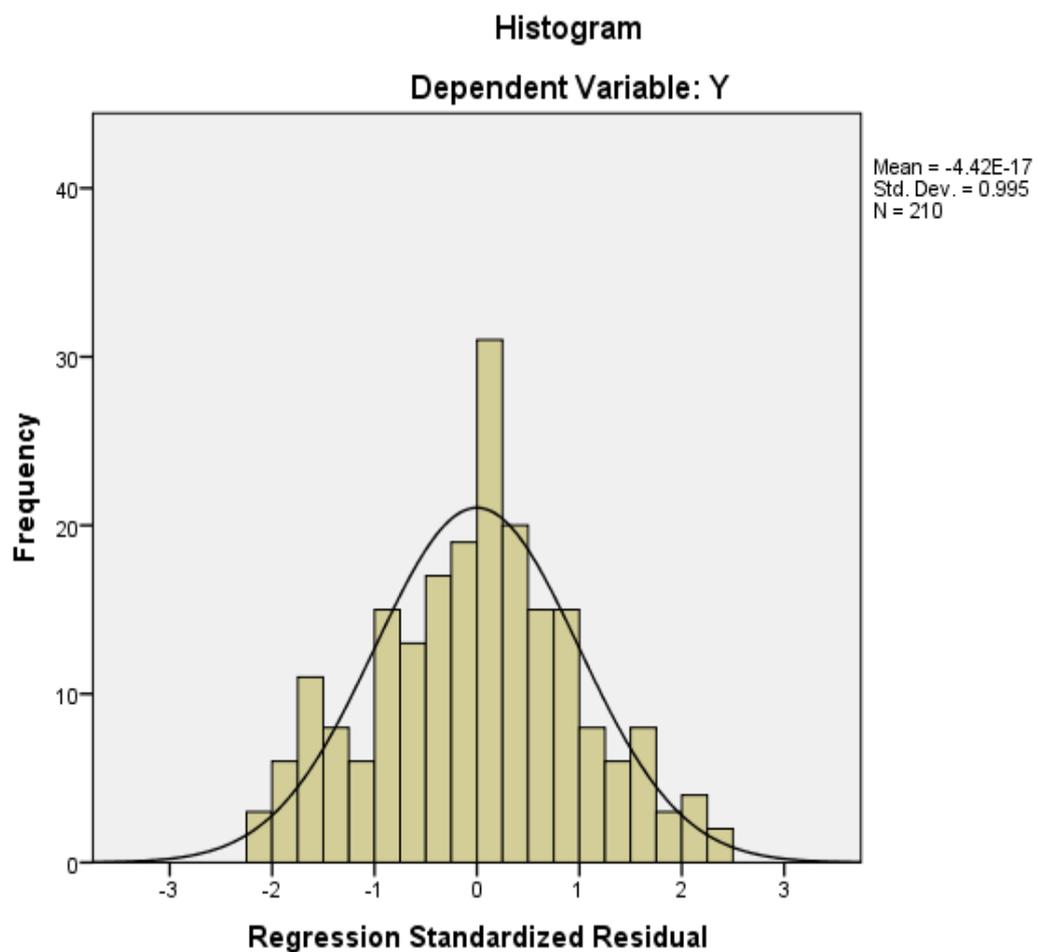
1. Jika nilai signifikan $< 0,05$ atau $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka terdapat pengaruh variable X secara simultan terhadap variable Y.
2. Jika nilai signifikan $> 0,05$ atau $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh variable X secara simultan terhadap variable Y.

$$F \text{ tabel} = F(K ; n - K) = F(2 ; 208) = 3,04$$

5.2.3 Kurva Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen dalam model yang memberikan kontribusi yang signifikan terhadap variabel dependen secara parsial. Berikut adalah temuan dari SPSS dari t-test pada **gambar 5.1**.

Gambar 5.1 Gambar t-Test



Pola Histogram tampak mengikuti kurva normal, meskipun ada beberapa data yang tampak outlier, data berdistribusi normal jika kurva normal yang ada di

grafik mengikuti bentuk bel (lonceng). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

5.2.4 Pengujian Hipotesis H1 dan H2 dengan Hasil Uji t

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu: Kualitas Website (X1) dan Keamanan Website (X2) terhadap Kepuasan Pengguna (Y). Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

Y = Variabel Dependen (Kepuasan Pengguna)

α = Konstanta

X1,X2 = Variabel Indenden(Kualitas Website, Keamanan website)

H1 = Terdapat pengaruh Kualitas Website(X1) terhadap Kepuasan Pengguna (Y).

H2 = Terdapat pengaruh Keamanan Website(X2) terhadap Kepuasan Pengguna (Y).

H3 = Terdapat pengaruh Kualitas Website(X1) dan Keamanan Website(X2) secara simultan terhadap Kepuasan Pengguna(Y).

Tabel 5.5 Tabel Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.761	1.164		2.371	.019
	X1	.500	.056	.489	8.934	.000
	X2	.395	.053	.406	7.426	.000

a. Dependent Variable: Y

Persamaan regresi yang di dapat adalah :

$$Y=(2,761) + 0,500 X1 + 0.395 X2$$

Tabel output di atas menunjukkan bagian Unstandardized Coefficients ini ditampilkan juga Standard Error dari masing-masing variabel. Nilai pada kolom Beta, ditampilkan Z-score. Pada kolom berikutnya ditampilkan nilai t dari masing-masing variabel, yang dapat dimanfaatkan untuk menguji keberartian (t-Test) koefisien regresi yang didapatkan. Proses pengujiannya menyerupai F-test, yaitu “t hitung” dibandingkan dengan nilai “t tabel”.

Konstan = 2,761, nilai konstanta positif menunjukkan pengaruh positif variable indenpedent naik atau berpengaruh dalam satu satuan, makan variable Kepercayaan akan naik atau terpenuhi.

Kualitas Web (X1) = 0,500, merupakan nilai koefisien regresi variable Kualitas Website (X1) terhadap variable Kepuasan Pengguna (Y), artinya jika Kualitas Website mengalami kenaikan satu satuan, maka kepuasan Pengguna (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,500 atau 50,0% koefisien bernilai positif, artinya antara kinerja Kualitas Website (X1) dan Kepuasan Pengguna(Y) memiliki hubungan positif. Kenaikan Kualitas Website (X1) akan mengakibatkan kenaikan pada Kepuasan Pengguna (Y).

Keamanan Website (X2) = 0,395, merupakan nilai koefisien regresi variable Keamanan Website (X2) terhadap variable Kepuasan Pengguna (Y), artinya jika Keamanan Website mengalami kenaikan satu satuan, maka Kepuasan Pengguna (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,395 atau 39,5% koefisien bernilai positif, artinya antara kinerja Keamanan Website (X2) dan Kepuasan

Pengguna (Y) memiliki hubungan positif. Kenaikan Keamanan Website (X2) akan mengakibatkan kenaikan pada Kepuasan Pengguna (Y).

5.2.5 Pengujian H1

Diketahui nilai untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $8,934 > 1,971$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 terhadap Y.

5.2.6 Pengujian H2

Diketahui nilai untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $7,7426 > 1,971$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh X2 terhadap Y.

5.2.7 Pengujian H3 dengan Hasil uji F

F-Test atau Analysis of Variance (ANOVA) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen dalam model yang memberikan kontribusi signifikan terhadap variabel dependen atau tidak secara simultan/bersamaan.

Berikut adalah temuan dari SPSS untuk F-test pada **tabel 4.3**.

Tabel 5.6 Tabel Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1651.543	2	825.771	219.067	.000 ^b
	Residual	780.286	207	3.769		
	Total	2431.829	209			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

Dalam tabel Anova memperlihatkan informasi tentang berpengaruh atau tidaknya variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama). Dalam tabel ini terdapat beberapa hal yang tidak perlu dibahas, pertama Sum of Square dan kedua Mean Square karena kita tidak perlu itu untuk mengambil kesimpulan berpengaruh tidaknya variabel independen terhadap dependen secara simultan.

Untuk mengambil keputusan tersebut dapat digunakan dua cara, pertama lihat nilai Sig. (Signifikansi). Pada tabel anova nilai sig. tertera sebesar 0,000 maka dengan mudah bisa disimpulkan bahwa variabel Kualitas Website dan Keamanan Website berpengaruh secara bersama-sama terhadap kepuasan pengguna. Hal ini dengan mengikuti taraf sig. 0,05 sebagai nilai cut off dari nilai signifikansi. Artinya jika nilai probabilitas (signifikansi) dibawah 0,05 maka seluruh variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dan begitupun sebaliknya.

Pengujian H3, Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $219,067 > 3,04$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y. Dari temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa model diterima dan semua variabel independen secara simultan memberikan dampak yang signifikan terhadap variabel dependen, juga dapat dijelaskan bahwa H1 dan H2 diterima. Maka faktor kualitas website dan Keamanan Website secara simultan memberikan dampak yang signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Website JNE.

5.2.8. Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas

Pada tabel di bawah, bisa dilihat nilai scale Corrected Item-Total Correlation, nilai tersebut adalah nilai validitas butir. Sedangkan nilai Cronbach's Alpha if Item Deleted adalah nilai reliabilitas butir, selengkapnya bisa dilihat pada tabel 5.7, Tabel 5.8, dan Tabel 5.9 :

Tabel 5.7 Tabel Hasil Uji Validitas Variabel X1

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	49.7714	38.617	.630	.	.739
p2	49.6619	38.885	.588	.	.742
p3	49.9381	38.633	.595	.	.740
p4	49.7857	38.236	.625	.	.736
p5	49.7905	38.798	.595	.	.741
p6	50.1333	38.662	.554	.	.742
p7	49.8762	38.090	.651	.	.734
tlx1	26.8429	11.100	1.000	.	.796

Tabel 5.8 Tabel Hasil Uji Validitas Variabel X2

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	50.6381	43.371	.554	.	.749
p2	50.9571	42.730	.549	.	.746
p3	50.6238	43.020	.609	.	.745
p4	50.5857	43.651	.598	.	.749
p5	50.6571	41.882	.676	.	.736
p6	50.6667	41.984	.679	.	.736
p7	50.5857	42.119	.689	.	.737
tlx2	27.2857	12.291	1.000	.	.809

Tabel 5.9 Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Y

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	49.9952	40.742	.656	.	.750
p2	50.1667	40.436	.696	.	.747
p3	50.0238	40.990	.596	.	.754
p4	50.0810	40.381	.643	.	.748
p5	50.1571	40.382	.699	.	.746
p6	50.1667	39.556	.678	.	.742
p7	50.0381	40.094	.606	.	.748
Y	26.9714	11.636	1.000	.	.833

Pada tabel Reliability Statistics, lihat nilai Cronbach's Alpha Based on Standardized Items, nilai tersebut merupakan nilai reliabilitas tes secara keseluruhan, semakin besar nilainya berarti semakin reliabel pada **Tabel 5.10**, **Tabel 5.11**, **Tabel 5.12** :

Tabel 5.10 Tabel Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.766	.861	8

Tabel 5.11 Tabel Hasil Uji Reliabilitas Variabel X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.770	.870	8

Tabel 5.12 Tabel Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.775	.886	8

Untuk menilai apakah nilai-nilai di atas (Validitas Butir dan Reliabilitas Butir) valid dan reliabel, bandingkan dengan R Tabel Pada $DF = N - 2$ dan Probabilitas 0,05. Nilai $DF = 210 - 2 = 208$. R Tabel pada $DF 208$ Probabilitas 0,05 adalah 0,135.

Contoh untuk P1, nilai Corrected Item-Total Correlation = 0,656 > R tabel 0.135, maka P1 tersebut valid. Lihat nilai Cronbach's Alpha if Item Deleted pada P1, nilainya 0,750 > R Tabel 0.135 berarti P1 tersebut reliabel dan cara tersebut berlaku untuk semua Item dari P1 – P7 begitu pula untuk semua variable dari Tiga table Uji Validitas di atas.

Kembali pada tabel Reliability Statistics, lihat nilai Cronbach's Alpha Based on Standardized Items, nilai tersebut 0,861 > R tabel 0.135. Berarti Tes Secara Keseluruhan Reliabel.

5.2.9. Uji Asumsi Klasik

5.2.9.1. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas tercantum pada table 5.13 dibawah ini :

Tabel 5.13 Tabel Uji Normalitas

Descriptive Statistics								
	N	Minimum	Maximum	Sum	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	210	-4.33282	4.64500	.00000	.002	.168	-.346	.334
Valid N (listwise)	210							

Untuk analisis deskriptif di atas untuk menampilkan nilai skewness dan kurtosis yang terdiri dari nilai statistic dan standar error. Dapat di proses dengan menambahkan lagi satu variabel tambahan lainnya bernama unstandardized dan kemudian memprosesnya sebagai data. Temuan ini sangat penting untuk menemukan skewness dan kurtosis rasio. Normal tidaknya data ditemukan ketika skewness dan kurtosis statistik dibagi dengan standard error dari skewness dan kurtosis statistik juga. Dari tabel di atas, di sini adalah rasio:

Rasio skewness adalah $0,002 / 0,168 = 0,0119$, dan rasio kurtosis adalah $-0,346 / 0,334 = -1,035$. Nilai-nilai rasio adalah di antara -2 dan +2, berarti bahwa data tersebut sudah baik dimodelkan dengan distribusi normal.

5.2.9.2. Hasil Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas tercantum pada **tabel 5.14** :

Tabel 5.14 Tabel Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2.761	1.164		2.371	.019		
X1	.500	.056	.489	8.934	.000	.518	1.930
X2	.395	.053	.406	7.426	.000	.518	1.930

a. Dependent Variable: Y

Untuk mengetahui gejala multikolinieritas dalam sampel, untuk mengidentifikasinya dari VIF, tidak ada variabel memiliki VIF lebih dari 10, itu berarti bahwa semua variabel yang digunakan sudah bebas dari masalah multikolinieritas. Kualitas website memiliki VIF dari 1,930, itu adalah antara 0 dan 10 sehingga bebas dari masalah multikolinieritas dan variabel hedonis memiliki VIF dari 1,930 dan juga antara 0, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua data yang variabel telah bebas dari masalah multikolinieritas.

5.2.9.3. Hasil Uji Heterokedastitas

Prosedur menjalankan tes Glejser di SPSS hasil pada tabel di bawah, tes ini dapat mendeteksi gejala heteroskedastisitas dari nilai signifikansi yang tercantun pada **tabel 5.15** :

Tabel 5.15 Tabel Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.516	.706		3.565	.000
	X1	-.059	.034	-.168	-1.750	.082
	X2	.022	.032	.066	.687	.493

a. Dependent Variable: RES_2

Dari hasil tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh sudah pasti bebas dari masalah heteroskedastisitas karena nilai signifikan masing-masing variabel independen lebih dari 0,05. Semua nilai signifikansi dari 2 variabel lebih dari 0,05 sehingga tidak ada ketimpangan varians dari residual dari pengamatan satu dengan pengamatan lainnya dan disimpulkan bahwa data yang ada bebas dari heteroskedastisitas.

5.2.9.4. Hasil Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi tercantun pada **tabel 5.16** :

Tabel 5.16 Tabel Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson

1	.824 ^a	.679	.676	1.94152	1.809
---	-------------------	------	------	---------	-------

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Menurut temuan SPSS, nilai Durbin-Watson pada tabel 5.16 menunjukkan 1,809. Jika angka ini dikategorikan sesuai dengan kriteria yang ada pada Kriteria Test Durbin Watson, angka tersebut adalah antara 1,65 dan 2,35 maka dapat disimpulkan karena tidak ada gejala Autokorelasi dalam data yang didapat pada tabel diatas. Ini juga berarti bahwa hal kesalahan residual dari pengamatan variabel yang sama pada waktu yang berbeda tidak berkorelasi.

5.2.10. Koefisien Determinasi, R²

R² adalah untuk menentukan seberapa kuat dan signifikan dampak variabel independen terhadap variabel dependen, tabel di bawah ini akan menjelaskan temuan dari SPSS secara lebih rinci pada **tabel 5.17** :

Tabel 5.17 Tabel R Square

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.824 ^a	.679	.676	1.94152
a. Predictors: (Constant), X2, X1				
b. Dependent Variable: Y				

Model Summary, disini bisa diperoleh informasi tentang besarnya pengaruh dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengaruh

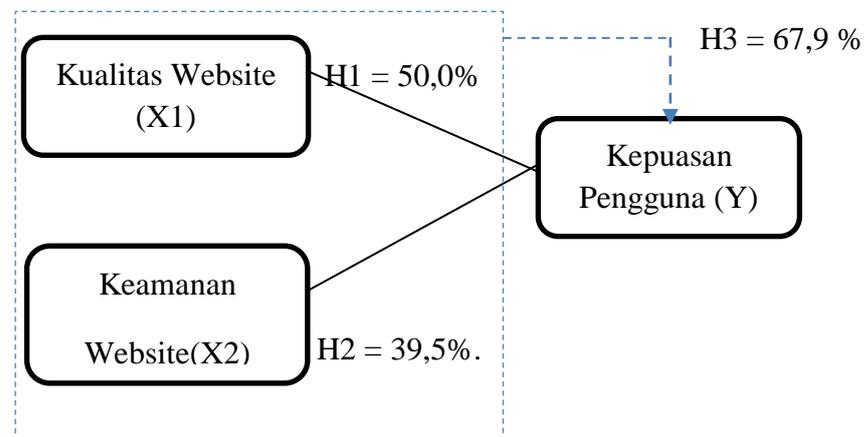
tersebut disimbolkan dengan R (korelasi). Seperti yang terlihat dalam tabel model summary nilai pada kolom R adalah 0,824 artinya pengaruh variabel Kualitas Website dan Keamanan Website terhadap Kepuasan Pengguna adalah 82,4%, Namun nilai tersebut bisa dikatakan "terkontaminasi" oleh berbagai nilai pengganggu yang mungkin menyebabkan kesalahan pengukuran, untuk itu SPSS memberikan alternatif nilai R Square sebagai perbandingan akurasi pengaruhnya. Terlihat bahwa nilai R Square sebesar 0,679 yang artinya 67,9%. Nilai ini lebih kecil dari nilai R akibat adanya penyesuaian namun demikian sebagai catatan nilai tersebut tidak serta merta lebih kecil dari R namun juga kadang lebih besar. Untuk lebih akuratnya prediksi pengaruh juga dapat berpatokan pada nilai Adjusted R Square yaitu nilai R Square yang sudah lebih disesuaikan dan lazimnya ini yang paling akurat. Terlihat bahwa nilai Adjusted R Square-nya sebesar 0,676 atau 67,6% pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Kolom selanjutnya pada tabel Model Summary memperlihatkan tingkat keakuratan model regresi dapat dilihat pada kolom Standard Error of The Estimate, disitu tertera angka 1,94152.

Jadi dapat disimpulkan berdasarkan output diatas diketahui nilai R square sebesar 0,679, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variable X1 dan X2 secara simultan terhadap variable Y adalah sebesar 67,9%. Dalam penelitian ini, Kepuasan Pengguna dijelaskan sebesar 68% oleh kualitas website dan Keamanan Website sedangkan 32% nya dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model. Nilai Adjusted R square lebih cocok untuk mengetahui bagaimana variabel inde-

penden menjelaskan variabel dependen, jika penelitian menggunakan lebih dari 2 variabel independen.

5.3 LAPORAN

Dalam laporan penelitian ini membahas tentang hasil dari hipotesis dalam penelitian. Hubungan antara variable yang simulat dan signifikan. untuk hasil lebih jelasnya bisa dilihat pada Pemodelan Penelitian **gambar 5.2** beserta penjelasannya dibawah ini :



Gambar 5.2 Nilai Hipotesis

Dalam penelitian ini penulis menemukan bahwa Hipotesis 1 dengan uji t terhadap Y diterima yang berarti terdapat pengaruh nilai X1 terhadap terhadap Y. sehingga dapat disimpulkan bahwa Kualitas Website diterima yang berarti ter-

dapat pengaruh Kualitas Website terhadap Kepuasan Pengguna dengan nilai sebesar 50,0%.

Dalam penelitian ini penulis menemukan bahwa Hipotesis 2 dengan uji t terhadap Y diterima yang berarti terdapat pengaruh nilai X2 terhadap terhadap Y. sehingga dapat disimpulkan bahwa Keamanan Website diterima, yang berarti terdapat pengaruh Keamanan Website terhadap Terhadap Kepuasan Pengguna dengan nilai sebesar 39,5%.

Dalam penelitian ini penulis menemukan bahwa Hipotesis 3 dengan uji F terhadap Y diterima yang berarti terdapat pengaruh nilai X1 dan X2 terhadap terhadap Y. sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh Kualitas Website dan Keamanan Website secara simultan terhadap Kepuasan Pengguna Website JNE. Dapat disimpulkan bahwa model diterima dan semua variabel independen secara simultan memberikan dampak yang signifikan terhadap variabel dependen, juga dapat dijelaskan bahwa Hipotesis 1, Hipotesis 2, dan Hipotesis 3 diterima. Maka faktor Kualitas Website dan Keamanan Website secara simultan memberikan dampak yang signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Website JNE dan nilai pengaruhnya adalah sebesar 67,9 %.